



PENGADILAN TATA USAHA NEGARA
SERANG

Ringkasan Laporan Keuangan 2025

DIPA (01) DUKUNGAN MANAJEMEN -
DIPA (05) DUKUNGAN TEKNIS -





RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

DIPA (01) DUKUNGAN MANAJEMEN

689313



RINGKASAN



Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 sebagaimana telah diubah dengan 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Tahun 2025 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2025 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.803.701, atau mencapai 121 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp12.699.259.742 atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp12.847.771.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp23.169.461.657 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp28.170.450 Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp



23.042.286.657; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp99.004.550.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp2.896.779.590 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp2.896.779.590; dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp0.

Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp20.272.682.067, sedangkan Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp23.169.461.657.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus (defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus (defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.137.896 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15.692.131.242 sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp15.687.993.346). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus(defisit) sebesar (Rp0),- dan surplus(defisit) sebesar (Rp180.088). sehingga entitas mengalami surplus(defisit) -LO sebesar (Rp15.687.813.258).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp23.273.144.390 dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar (Rp15.687.813.258) kemudian ditambah dengan Selisih Revaluasi Aset Tetap senilai Rp0, ditambah Koreksi Atas Reklasifikasi senilai Rp0, ditambah Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi senilai (Rp23.055.106), ditambah Koreksi Lain-Lain senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp12.710.406.041, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp20.272.682.067.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.



Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode per 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



I. LRA PERBANDINGAN



I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2025			TA 2024
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	0	1.803.701	100	2.361.900
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		0	1.803.701	100	2.361.900
B. Belanja Negara	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	10.658.749.000	10.596.099.810	98.84	7.737.285.850
2. Belanja Barang	B.2.2.	1.914.022.000	1.833.356.672	99.41	2.037.451.350
3. Belanja Modal	B.2.3.	275.000.000	269.803.260	95.79	186.480.000
Jumlah Belanja Negara		12.847.771.000	12.699.259.742	98.11	9.961.217.200

* Catatan atas Laporan Keuangan dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



II. NERACA PERBANDINGAN



II. Neraca

PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 DES 2025	31 DES 2024
ASET			
Aset Lancar	C.1.		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	0	0
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1. 2.	9.000.000	12.600.000
Persediaan	C.1. 3.	19.170.450	15.814.850
Jumlah Aset Lancar		28.170.450	28.414.850
Aset Tetap	C.2.		
Tanah	C.2. 1.	16.028.397.000	16.028.397.000
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	4.823.089.015	4.675.216.083
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	8.016.619.000	7.867.879.000
Aset Tetap Lainnya	C.2. 4.	475.000	475.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2. 5.	(5.826.293.358)	(5.387.863.778)
Jumlah Aset Tetap		23.042.286.657	23.184.103.305
Aset Lainnya	C.3.		
Aset tak Berwujud	C.3. 1.	100.004.550	100.004.550
Aset Lain-lain	C.3. 2.	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3. 3.	(1.000.000)	(1.000.000)
JUMLAH ASET LAINNYA		99.004.550	99.004.550
Jumlah Aset		23.169.461.657	23.311.522.705
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.4.		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4. 1.	2.896.385.940	35.470.382
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4. 2.	0	
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4. 3.	393.650	2.907.933
Uang Muka dari KPPN	C.4. 4.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.896.779.590	38.378.315
Jumlah Kewajiban		2.896.779.590	38.378.315
EKUITAS			
Ekuitas	C.5.	20.272.682.067	23.273.144.390
Jumlah Ekuitas		20.272.682.067	23.273.144.390
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		23.169.461.657	23.311.522.705

* Catatan atas Laporan Keuangan dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



III. LAPORAN OPERASIONAL



III. Laporan Operasional

PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 DES 2025	31 DES 2024
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	4.137.896	8.787.300
Jumlah Pendapatan		4.137.896	8.787.300
Beban			
Beban Pegawai	D. 2	13.437.559.480	7.772.633.850
Beban Persediaan	D. 3	45.514.000	53.108.050
Beban Barang dan Jasa	D. 4	1.100.215.518	1.166.510.462
Beban Pemeliharaan	D. 5	649.949.376	697.950.572
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	57.378.066	117.714.907
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	401.514.802	389.833.686
Jumlah Beban		15.692.131.242	10.197.751.527
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(15.687.993.346)	(10.188.964.227)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D. 11	0	0
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	D. 12	0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		180.088	(610.256)
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(15.687.813.258)	(10.188.964.227)
Pos Luar Biasa	D. 13	0	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		(15.687.813.258)	(10.188.964.227)

* Catatan atas Laporan Keuangan dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN TATA USAHA SERANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 DES 2025	31 DES 2024
Ekuitas Awal	E. 1	23.273.144.390	23.486.253.317
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(15.687.813.258)	(10.188.964.227)
Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	E. 3	(23.055.106)	0
Penyesuaian Nilai Aset	E. 3.1	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E. 3.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E. 3.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 3.4	(23.055.106)	0
Koreksi Lain-lain	E. 3.5	0	0
Jumlah		0	0
Transaksi Antar Entitas	E. 4	12.710.406.041	9.975.855.300
Kenaikan/penurunan ekuitas		(3.000.462.323)	(213.108.927)
Ekuitas Akhir		20.272.682.067	23.273.144.390

* Catatan atas Laporan Keuangan dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.





RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

DIPA (05) DUKUNGAN TEKNIS

690202



RINGKASAN



Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 sebagaimana telah diubah dengan 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232 /PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Tahun 2025 (*Audited*) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2025 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2025 s.d. 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp26.031.000 atau mencapai 92,04% dari estimasi total pendapatan di Tahun 2025 yaitu sebesar Rp28.282.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp43.192.000 atau mencapai 99,51% dari alokasi anggaran sebesar Rp43.405.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024.



Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp0, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 0; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp 0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp0 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp0 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp 0.

Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp0, sedangkan Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp0.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.031.000, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp75.221.000, sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp49.190.000). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus/(Defisit) sebesar Rp0 dan surplus/(defisit) sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit -LO sebesar (Rp49.190.000).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 0. dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar (Rp49.190.000), kemudian ditambah dengan Selisih Revaluasi Aset Tetap senilai Rp. 0 ditambah Koreksi Lain-Lain senilai Rp. 0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp49.190.000, sehingga Ekuitas Entitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai 0.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.



Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode per 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



I. LRA PERBANDINGAN



I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2025			TA 2024
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	28.282.000	26.031.000	92	20.427.500
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		28.282.000	26.031.000	92	20.427.500
B. Belanja Negara	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	0	0	0	0
2. Belanja Barang	B.2.2.	43.405.000	43.192.000	99	49.654.000
3. Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara		43.405.000	43.192.000	99	49.654.000

* Catatan atas Laporan Keuangan selengkapnya dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



II. NERACA PERBANDINGAN



II. Neraca

PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1. 2.	0	0
Persediaan	C.1. 3.	0	0
Jumlah Aset Lancar	C.1. 4.	0	0
Jumlah Aset		0	0
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5. 1.	0	0
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5. 2.	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.5. 3.	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
Jumlah Kewajiban		0	0
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	0	0
Jumlah Ekuitas	0	0	0
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	0	0	0

**Selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*



III. LAPORAN OPERASIONAL



III. Laporan Operasional

PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG
LAPORAN OPERASIONAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Des 2025	31 Des 2024
Kegiatan Operasional			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	26.031.000	20.427.500
Jumlah Pendapatan		26.031.000	20.427.500
Beban			
Beban Pegawai	D. 2	0	0
Beban Persediaan	D. 3	32.029.000	20.730.751
Beban Barang dan Jasa	D. 4	43.192.000	47.618.400
Beban Pemeliharaan	D. 5	0	0
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	0	0
Jumlah Beban		75.221.000	68.349.151
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(49.190.000)	(47.921.651)
Kegiatan Non Operasional Lainnya	D. 11	0	0
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	D. 12	0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(49.190.000)	(47.921.651)
Pos Luar Biasa	D. 13	0	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional		(49.190.000)	(47.921.651)

* Selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN TATA USAHA SERANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 DES 2025	31 DES 2024
Ekuitas Awal	E. 1	0	0
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(49.190.000)	(47.921.651)
Ekuitas	E. 3		
Penyesuaian Nilai Aset	E. 3.1	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E. 3.2	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 3.3	0	0
Koreksi Lain-lain	E. 3.4	0	0
Jumlah		0	0
Transaksi Antar Entitas	E. 4	49.190.000	47.921.651
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E. 5	0	0
Ekuitas Akhir		0	0

* Selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

